

**KAJIAN ETNOGRAFI SENI, TRADISI DAN POLA RITUAL
ADAT MASYARAKAT KAMPUNG ADAT BANCEUY
KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri



OLEH :

REZA ANGGI PERMANA
NPM : 2014020003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh :

REZA ANGGI PERMANA
NPM : 2014020003

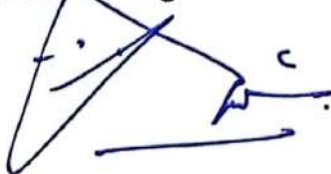
Judul:

**KAJIAN ETNOGRAFI SENI, TRADISI DAN POLA RITUAL
ADAT MASYARAKAT KAMPUNG ADAT BANCEUY
KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP PGRI Kediri

Tanggal 11 Juli 2024

Pembimbing I



Drs. Heru Budiono, M.Pd.
NIDN. 0707086301

Pembimbing II



Nara Setra Wiratama, M.Pd.
NIDN. 0729059101

Skripsi oleh :

REZA ANGGI PERMANA
NPM : 2014020003

Judul:

**KAJIAN ETNOGRAFI SENI, TRADISI DAN POLA RITUAL
ADAT MASYARAKAT KAMPUNG ADAT BANCEUY
KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd.
3. Penguji II : Nara Setya Wiratama, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIP. 196908241994031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Reza Anggi Permana
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat/tgl lahir : Subang, 05 Maret 2001
NPM : 2014020003
Fak/ Jur./Prodi. : FKIP PENDIDIKAN SEJARAH

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan



REZA ANGGI PERMANA
NPM : 2014020003

Motto :

*“ Gunung talingakeun, leuweung kanyahokeun, kebon garaaeun,
gawir awieun, lebak balongan, sampalan sawahan, walungan
rempekan mukti kanu janten jati diri ngamumule
Budaya karuhun ”*

- Buhun

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tuaku, guru, dosen dan semua yang bersamaku.

Terima kasih atas segala pengorbanan, ilmu, bimbingan, dukungan,
dan kebersamaan yang telah kalian berikan.

Abstrak

Reza Anggi Permana Kajian Etnografi Seni, Tradisi Dan Pola Ritual Adat Masyarakat Kampung Adat Banceuy Kabupaten Subang Jawa Barat, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: kebudayaan, etnografi, kesenian, tradisi, ritual adat.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan-pengamatan peneliti bahwa di Kampung Adat Banceuy memiliki banyak potensi kebudayaan namun setelah membaca referensi penelitian sebelumnya peneliti belum menemukan pembahasan secara holistik dengan sudut pandang etnografi pada kesenian, tradisi dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy.

Permasalahan peneliti adalah (1) Bagaimana keberadaan kesenian dan tradisi di Kampung Adat Banceuy? (2) Bagaimana keberadaan ritual adat di Kampung Adat Banceuy? (3) Bagaimana prosesi pelaksanaan kesenian, tradisi dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat data etnografi dengan subjek kesenian, tradisi dan ritual adat pada masyarakat adat Kampung Adat Banceuy Kabupaten Subang Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga prosedur yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui pendekatan kualitatif dan sudut pandang etnografi ditemukan keberadaan kesenian di Kampung Adat Banceuy yang belum di teliti oleh peneliti sebelumnya. (2) melalui pendekatan kualitatif dan sudut pandang etnografi ditemukan keberadaan tradisi pertanian tradisional dan ritual adat beserta pola ritual yang digunakan oleh masyarakat adat Kampung Adat Banceuy. (3) Melalui pendekatan kualitatif dan sudut pandang etnografi di temukan prosesi pelaksanaan kesenian, tradisi pertanian tradisional dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) keberadaan kesenian, tradisi dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy cukup beragam. Oleh sebab itu diperlukan banyak dukungan dari semua pihak agar keberadaan kesenian, tradisi dan ritual adat tetap dilestarikan. (2) Prosesi pada pelaksanaan kesenian, tradisi dan ritual adat mengandung banyak pelajaran dan makna simbolis tertentu. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan penelitian oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya atas perkenannya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“KAJIAN ETNOGRAFI SENI,TRADISI DAN POLA RITUAL ADAT MASYARAKAT KAMPUNG ADAT BANCEUY KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT”** Ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP;
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen pembimbing ke dua pada penulisan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Heru Budiono, M.Pd. selaku Dosen pembimbing Skripsi pertama yang selalu sabar dan teliti serta memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Ibu Gusti Garnis Sasmita, M.Pd. selaku Dosen pendamping yang selalu menyempatkan waktunya untuk meberikan bimbingan, arahan untuk menyelesaikan penulisan sekripsi ini;
6. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Sodikin dan Ibu Yayah Haryati serta kakak perempuan peneliti yaitu Ina Marlina yang telah memberikan dukungan,

doa, dan kasih sayangnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;

7. Kiai Imam Yahya Malik dan guru-guru madrasah diniyah Pondok Pesantren Al Maruf Kdunglo yang memberikan banyak inspirasi, dorongan serta doa yang tulus untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman-teman prodi sejarah angkatan 2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan semangat, dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini;

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 11 Juli 2024



REZA ANGGI PERMANA
NPM: 201402003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Secara Teoritis	7
2. Kegunaan Secara Praktis.....	8

BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Etnografi.....	9
1. Pengertian Etnografi.....	9
2. Pendekatan Etnografi	10
B. Kebudayaan.....	11
1. Pengertian kebudayaan	11
2. Unsur-unsur Kebudayaan.....	12
3. Hakikat Kebudayaan	13
4. Keberlangsungan Kebudayaan.....	14
C. Kesenian tradisional	17
D. Tradisi	18
E. Ritual adat	20
F. Kampung adat	22
1. Masyarakat adat	22
2. Pola Kampung Adat.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
1. Pendekatan penelitian.	25
2. Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti	27
C. Tahapan Penelitian	28

1.	Tahapan orientasi atau deskripsi	28
2.	Tahapan reduksi fokus	28
3.	Tahapan selection.....	28
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	28
1.	Tempat Penelitian	28
2.	Waktu Penelitian.....	29
E.	Sumber Data.....	30
1.	Data Primer	30
2.	Data Sekunder	30
F.	Prosedur Pengumpulan Data	30
1.	Wawancara.....	31
2.	Observasi.....	32
3.	Dokumentasi	33
G.	Teknik Analisis Data.....	34
1.	Data Reduction (Reduksi Data)	35
2.	Data Display (penyajian data).....	35
3.	Conclusion Drawing/Verification	35
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	36
1.	Uji Kredibilitas.....	36
2.	Pengujian Transferability	38
3.	Pengujian Depenability	39

4. Pengujian Konfirmability.....	39
BAB IV : HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi <i>Setting</i> /Lokasi	41
1. Letak geografis.....	41
2. Data Administrasi Kampung Adat Banceuy.....	42
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Keberadaan kesenian yang ada di Kampung Adat Banceuy.....	45
2. Keberadaan tradisi pertanian tradisional dan ritual adat yang ada di Kampung Adat Banceuy.....	49
3. Prosesi pelaksanaan kesenian, tradisi pertanian tradisional dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy	59
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	68
1. Keberadaan kesenian yang ada di Kampung Adat Banceuy.....	68
2. Keberadaan tradisi pertanian tradisional dan ritual adat yang ada di Kampung Adat Banceuy.....	68
3. Prosesi pelaksanaan kesenian, tradisi pertanian tradisional dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy	70
BAB V : KESIMPUALAN, IMPLIKASI DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran - saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

LAMPIRAN- LAMPIRAN..... 80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Desa Sanca.....	42
Tabel 4. 2 Batas Wilayah Dusun Kampung Adat Banceuy	43
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Sanca	43
Tabel 4. 4 Sarana Peribadatan Desa Sanca	44
Tabel 4. 5 Sarana Pendidikan Desa Sanca	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Sanca Kecamatan Ciater.....	41
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 2 Biodata Narasumber	90
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Desa	92
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	93
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 7 Kartu Kemajuan Bimbingan.....	96
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bangsa Indonesia merupakan realitas masyarakat multikultural (Sasmita 53: 2017). Multikultural dapat diartikan sebagai masyarakat yang memiliki keragaman baik budaya, agama, suku, bahasa, dan berbagai elemen lainnya. Multikulturalisme ini menyebabkan Indonesia memiliki berbagai peninggalan budaya masa lalu (Wiratama, dkk 2022: 2). Keragaman Indonesia merupakan hal yang patut dikaji lebih dalam terutama keragaman budaya (Budiono, dkk 2022: 2), salah satu elemen penting dalam keragaman kebudayaan di Indonesia ialah adat istiadat sebagai warisan budaya bangsa.

Adat-istiadat adalah bagian yang tak terpisahkan dari warisan budaya. Adat istiadat merupakan salah satu komponen penting dari 7 unsur kebudayaan universal. Kebudayaan sebagaimana disebutkan oleh Koentjaraningrat (2009:146), “ kebudayaan ” berasal dari bahasa sansakerta *Buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “ budi ” atau “akal” dalam hal ini kebudayaan sering di artikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan akal.

Secara sederhana Siddiq dan Salma (2019: 31), menjelaskan “ budaya” dipandang berada dalam pikiran manusia dan bentuknya adalah organisasi pikiran tentang fenomena material. Dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah hasil dari olah fikiran manusia yang dapat di wujudkan atau di hasilkan melalui benda yang dapat di raba maupun tidak bisa di raba.

Seperti pernyataan Soekmono (1973: 9), tentang hakikat dari sebuah kebudayaan di maknai sebagai berikut :

Hakekatnya kebudayaan itu mempunyai dua segi, atau bagian yang tak dapat dilepaskan hubungannya satu sama lain, yaitu: segi kebendaan, yang meliputi segala benda buatan manusia sebagai perwujudan dari akalanya. Segi Kerohanian, terdiri atas alam pikiran dan kumpulan perasaan yang tersusun teratur.

Provinsi Jawa Barat memiliki banyak kearifan lokal dan budaya yang beragam yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satunya adalah Kampung Adat Banceuy yang terletak di Kabupaten Subang. Kampung Adat Banceuy adalah salah satu perkampungan yang berada di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa barat. Lokasi Kampung Adat Banceuy terletak di dataran tinggi, yang mengakibatkan suhu udara di daerah ini cenderung lebih sejuk dibandingkan dengan daerah sekitarnya.

Kampung Banceuy memiliki luas wilayah sebesar 157 hektar. Dari total luas tersebut, 47 hektar merupakan area hutan, 78 hektar digunakan untuk pertanian sawah, 20 hektar ditanami dengan kebun, dan 12 hektar lagi digunakan sebagai pemukiman penduduk (PKPU dalam Afif.S, 2020: 46).

Data yang di peroleh diatas menunjukkan Kampung Adat Banceuy merupakan salah satu kampung yang masih bergantung terhadap alam sedangkan 12 hektar dari total keseluruhan di gunakan oleh masyarakat Banceuy sebagai pemukiman penduduk lebihnya masyarakat menggunakannya untuk bertani dan berkebun.

Selaras dengan Pernyataan Indrawardana (2012: 5), kehidupan “masyarakat Sunda” yang masih terikat pada tradisi adat biasanya cenderung masih sangat terikat dengan alam dilingkungan tempat tinggalnya. Fenomena ini bisa dengan mudah dikenali melalui kegiatan yang dikerjakan oleh penduduk Kampung Adat Banceuy yang mencakup praktek bercocok tanam, berkebun, dan bertani dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Sumber

daya alam di Kampung Banceuy mencakup hutan, kebun, dan sawah. Selain itu, wilayah ini juga memiliki beberapa fitur alam seperti sungai kecil yang dikenal sebagai Solokan Ito, Solokan Cipadaringan, serta air terjun bernama Curug Bentang, Leuwi Lawang, dan Ranah Kemah Raden Suwanda.

Kampung Banceuy mulai menarik perhatian masyarakat Subang karena keberhasilannya dalam melestarikan dan mengembangkan warisan budaya sunda secara turun temurun, yang kemudian menjadi ciri khas dari Kampung tersebut. Sesuai dengan pernyataan Soekmono (1973: 14), mengenai kekuatan kebudayaan sebagai berikut :

kekuatan kebudayaan itu sebenarnya terletak dalam kemampuannya untuk memasak dan mengolah segala pengaruh yang mengenainya menjadi milik sendiri dengan tidak mengacaukan sifat-sifat khusus yang menjadi pokoknya.

Masyarakat adat Banceuy adalah komunitas yang berhasil memegang teguh tradisi dan budaya yang diwariskan oleh para leluhurnya. Mereka menjaga nilai-nilai ini dalam berbagai aspek, termasuk dalam pengelolaan lingkungan, praktik pertanian, dan memelihara harmoni antarwarga. Masyarakat Banceuy secara umum merasa bangga akan warisan budaya mereka, yang bukan hanya menjadi sumber kebanggaan pribadi, tetapi juga menjadi sumber kebanggaan bersama. Seperti, ruwatan bumi, mapag Dewi Sri, hajat solokan, masih banyak lainnya.

Menurut cerita masyarakat setempat Kampung Banceuy dimulai ketika tujuh keluarga membuka lahan dan menetap di wilayah tersebut.

Ketujuh keluarga itu terdiri dari Eyang Ito, Aki Leutik yang berasal dari Kampung Palasari, Aki Alman dari Kampung Cibeureum Subang, Aki Malim dari Limbangan Garut, Aki Ono dari Wanayasa Purwakarta, Aki Uti yang juga berasal dari Kampung Palasari, dan

Aki Arisam dari Kampung Citepus Palasari. Mereka adalah penduduk pertama yang membuka lahan yang pada masa itu disebut Negla, karena wilayah tersebut terletak di dataran tinggi yang luas dan terbuka (PKPU Afif.S 2020: 45).

Kampung Adat Banceuy awalnya mengalami musibah yang menyebabkan terbentuklah adat istiadat yang baru serta ritual-ritual sebagaimana yang masih di lestarikan sampai saat ini.

Pada sekitar tahun 1800, Kampung banceuy dilanda oleh sebuah badai puting beliung yang mengakibatkan kerusakan pada rumah-rumah penduduk, termasuk rumah ke 7 dari tokoh yang membuka lahan tersebut. Selain itu, hewan ternak dan tanaman juga mengalami kerusakan yang serius. Setelah badai tersebut mereda, tujuh tokoh penting dari Kampung Negla mengadakan pertemuan atau musyawarah untuk mencari cara melindungi kampung dari bencana alam yang serupa di masa depan. Sesuai dengan kesepakatan bersama, ke tujuh tokoh tersebut bekerja sama untuk mencari seorang paranormal atau dukun yang dapat membantu mereka (PKPU dalam afif.S 2020: 46).

Kebiasaan semacam ini sering terlihat di dalam masyarakat adat yang masih melestarikan tradisi nenek moyang mereka dengan sangat kuat. Selaras dengan pernyataan Indrawardana (2012: 5), kebiasaan masyarakat adat di maknai sebagai berikut :

Masyarakat adat secara khusus memiliki sistem kepercayaan yang terikat dan secara struktural tersusun dalam hubungan antara dunia nyata dan tidak nyata dalam kaitan eksistensi mereka dalam hubungannya dengan lingkungan alam sekitarnya.

Pada masa itu, masyarakat mempercayakan kepada seorang paranormal bernama Eyang Suhab yang berasal dari Kampung Ciupih di Desa Pasanggrihan, Kecamatan Kasomalang saat ini. Mereka kemudian melaksanakan sebuah ritual penangkal yang dikenal sebagai numbal. Selama proses ritual numbal ini, Eyang Suhab memberikan tiga syarat penting untuk menjaga keselamatan dan kedamaian agar tak terulang kembali. Pertama,

kepemimpinan di Kampung tersebut harus dipegang oleh keturunan Aki Ito. Kedua, di Kampung tersebut harus diadakan upacara Ruwatan Bumi. Ketiga, nama Kampung tersebut perlu diubah. Akhirnya, mereka sepakat untuk menamai Kampung tersebut sebagai Banceuy, mengambil inspirasi dari kata "ngabanceuy" yang artinya musyawarah. Meskipun telah banyak peneliti yang membahas Kampung Adat Banceuy, seperti yang telah di bahas oleh penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Kehidupan Masyarakat Adat Kampung Banceuy: Kebertahanan Adat Istiadat Menghadapi Perubahan Sosial budaya (Kajian Historis Tahun 1965-2008). Selma Nurul Afifah dan Syarif Moeis, dalam penelitian nya tahun 2017 menjelaskan berbagai perubahan sosial masyarakat banceuy dan kebertahanan adat kebudayaan;
2. Kebudayaan Kampung Adat Banceuy Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Shaleh Afif, dalam penelitian nya tahun 2020 menjelaskan secara singkat kebudayaan yang masih di lestarikan oleh masyarakat banceuy;
3. Ritual Numbal Dalam Upacara Ruwatan Bumi Di Kampung Banceuy-Subang (Kajian Liminalitas). Ratna Umayu, Cahya, Imam Setyobudi, dalam penelitian nya tahun 2019 menjelaskan tata cara pelaksanaan Ritual numbal yang dilakukan oleh masyarakat banceuy;
4. Dua Sisi Perempuan dalam Ritual Mapag Dewi Sri di Kampung Banceuy. Lusi Handayani, dalam penelitian nya tahun 2022 menjelaskan sisi lain dari salah satu ritual Mapag Dewi Sri masyarakat banceuy;

5. Upacara Adat Ngaruwat Bumi sebagai Kajian Nilai Budaya Masyarakat Adat Banceuy dalam Melestarikan Lingkungan. Amelia Haryanti, dalam penelitiannya tahun 2018 menjelaskan upacara Ngaruat Bumi adalah salah satu sarana pelestarian lingkungan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti belum menemukan pembahasan secara holistik melalui sudut pandang etnografi. Peneliti berupaya mengisi celah pengetahuan tersebut terutama dalam aspek seni, tradisi, dan ritual adat yang dilaksanakan oleh masyarakat Banceuy.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menekankan pentingnya memanfaatkan pendekatan etnografi sebagai kerangka metodologi penelitian yang esensial untuk mencapai pemahaman secara holistik, terutama secara khusus meneliti seni, tradisi dan ritual adat yang ada di Kampung Adat Banceuy. Maka, judul yang tepat untuk diangkat dalam penelitian ini adalah “KAJIAN ETNOGRAFI SENI, TRADISI DAN POLA RITUAL ADAT MASYARAKAT KAMPUNG ADAT BANCEUY KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang topik yang akan dibahas, peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Keberadaan kesenian yang ada di Kampung Adat Banceuy
2. Keberadaan tradisi pertanian tradisional dan ritual adat yang ada di Kampung Adat Banceuy

3. Prosesi pelaksanaan kesenian, tradisi pertanian tradisional, dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy

C. Tujuan Penelitian

Dari Fokus penelitian di atas memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui keberadaan kesenian yang ada di Kampung Adat Banceuy;
2. Mengetahui keberadaan tradisi pertanian tradisional dan ritual adat yang ada di Kampung Adat Banceuy;
3. Mengetahui prosesi pelaksanaan kesenian, tradisi pertanian tradisional dan ritual adat di Kampung Adat Banceuy.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini peneliti berharap memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara Praktis sebagai Berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini menambah khasanah keilmuan terkhusus dalam kajian etnografi di Kampung Adat Banceuy;
 - b. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat melengkapi kajian kebudayaan yang di lakukan penulis-penulis terdahulu;
 - c. Peneliti berharap hasil dari peneltian ini menjadi salah satu rujukan dan referensi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan langsung dengan kebudayaan Kampung Adat Banceuy.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas tentang kehidupan masyarakat adat Banceuy, terutama dalam hal seni, tradisi, dan ritual, melalui pengamatan langsung di lapangan.

b. Bagi pembaca

Mengembangkan Wawasan dan sumber referensi tentang seni, tradisi, dan ritual masyarakat adat Banceuy yang telah di kaji secara rinci dalam kerangka etnografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad,Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Rapanna,P.,Ed.). Makasar: CV syakir Media Press.
- Abubakar,R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afif,S. 2020. *Kebudayaan Kampung Adat Banceuy Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang*. Jurnal Ilmiah Peradaban Islam. 17 (1). (Online),Tersedia:<https://core.ac.uk/download/pdf/327118721.pdf> Diunduh 07 November 2023
- Afifah,S.A., dan Moeis,S. 2017. *Kehidupan Masyarakat Adat Kampung Banceuy: Kebertahanan Adat Istiadat Menghadapi Perubahan Sosialbudaya (Kajian Historis Tahun 1965-2008)*. Jurnal Factum. 6 (1).(Online),Tersedia:<https://www.researchgate.net/publication/338617236> Diunduh 18 November 2023.
- Budiono,H., dkk. 2022. *Representasi Nilai Multikulturalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Undhuh-Undhuh Di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Mojowarno*. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN). 1 (1) (Online),Tersedia:<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/1372> Diunduh 14 Juni 2024
- Budiono,H., dkk. 2023. *Simbolisme Kembar Mayang dalam Pernikahan Adat Jawa di Kabupaten Kediri*. Prosiding Semdikjar (6) (Online), Tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3717> Diunduh 14 Juni 2024
- Budiono,H., dkk. 2021. *Representasi Nilai Multikulturalisme Dalam Pelaksanaan Upacara Undhuh-Undhuh Di Gereja Kristen Jawi Wetan (Gkjw) Mojowarno*.Prosiding. Konseling Kearifan Nusantara (KKN).1(Online),Tersedia:https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user+QWZ_en4AAAAJ&citation_for_view=QWZ_en4AAAAJ:8k81kl-MbHgC Diunduh 26 November 2023.
- Budiono,H., dkk. 2022. *Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat*. Prosiding SEMDIKJAR.5(Online),Tersedia:https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citations&hl=en&user=QWZ_en4AAAAJ&citation_for_view=QWZ_en4AAAAJ:YOwf2qJqJgpHMC Diunduh 26 November 2023.
- Febrianto,H. dan Ismayani,N. 2018. *Analysis of Settlement's Spread Pattern Based on Physiographic Condition in Nagari Balah Aie Timur Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padan Pariaman*. UNM Geographic Journal. 2 (1).

- (Online), Tersedia : <https://ojs.unm.ac.id/UGJ/article/view/7033/pdf>.
Diunduh 05 November 2023.
- Handayani,L.2022. *Dua Sisi Perempuan dalam Ritual Mapag Dewi Sri di Kampung Banceuy, Subang*. Jurnal Iman dan Spiritualitas. 2 (3).
(Online),Tersedia:https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=mapag+dewi+sri+banceuy&btnG= Diunduh 18 November 2023.
- Haryanti,A. 2018. *Upacara Adat Ngaruwat Bumi sebagai Kajian Nilai Budaya Masyarakat Adat Banceuy dalam Melestarikan Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 5 (2).
(Online),Tersedia:<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKn/article/download/471/pdf> Diunduh 18 November 2023.
- Indrawardana,I. 2012. *Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam*. Jurnal Komunitas. 4 (1).
(online),Tersedia:<https://www.neliti.com/id/publications/168920/kearifan-lokal-adat-masyarakat-sunda-dalam-hubungan-dengan-lingkungan-alam>
diunduh 06 November 2023.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Manan,A. 2021. *Metode penelitian etnografi*. (Salasiyah,C.I. ,Ed). Aceh : Aceh Po Publishing.
- Nurhayati,D.U. 2019. *Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan Pendidikan Musik di Tamansiswa Yogyakarta*. Promusiaka. 7 (1).
(Online),Tersedia:<https://journal.isi.ac.id/index.php/promusika/article/download/3165/1384> Diunduh 26 November 2023.
- Oktaviani,R. 2022.*Komunikasi Ritual Pada Tradisi Sengkure Di Kabupaten Kaur*.Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Pradono,J., dkk.2018. *Panduan penelitian dan pelaporan Kualitatif*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Pratama, F, F., dkk. 2022. *Kajian Nilai-Nilai Karakter Kearifan Lokal Masyarakat Sunda dalam Membentuk Sikap Moral Kewarganegaraan*. Jurnal Kewarganegaraan.(2)6(Online),Tersedia:<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3449> Diunduh Tanggal 10 Juni 2024.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*.Banjarmasin: Antasari Press.
- Rumahuru,Y.Z.2018. *Ritual Sebagai Media Konstruksi Identitas: Suatu Perspektif Teoretisi*. Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu

- Sosial.11(1).(Online),Tersedia:<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/DT/article/download/1230/719> Diunduh 26 November 2023.
- Sabatari,W. 2006. *Seni: Antara Bentuk Dan Isi*. Jurnal seni dan pendidikan seni.4(2).(Online),Tersedia:<https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/6716/5772> Diunduh 26 November 2023.
- Saepul, I dan Saputra,S. 2020 *Kearifan lokal masyarakat Sunda sebagai identitas nasional*. Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan. (Online), Tersedia: <https://seminar.uad.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/3662/pdf> Diunduh Tanggal 10 Juni 2024.
- Sasmita,G.G. & Wardhana,A,P,S. 2020. *Eksistensi Budaya Kejawen di Tengah Kristenisasi Masyarakat Sidorejo Kediri Abad XXI*. Semarang. Elsa Press.
- Sasmita,G.G. 2017. *Antara Agama Dan Sinkretisme Ritual 1 Syuro Di Petilasan Sri Aji Jayabaya Tradisi Lokal Masyarakat Kediri Sebagai Warisan Budaya Dunia*.2(4)Tersedia:<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/970> Diunduh 14 Juni 2024.
- Siddiq,M. dan Salma,H. 2019. *Etnografi sebagai teori dan metode*. Kordinat.XVIII(1).(online),Tersedia:<https://ejournal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/11471> Diunduh 07 November 2023
- Soekmono. 1971. *Pengantar Sejarah kebudayaan indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti,J.T.dan Lestari,D.E.G. 2020. *Tradisi Ruwatan Jawa Pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang*. Jurnal Satwika. 4 (2). (Online),Tersedia:<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/14245> Diunduh Tanggal 07 November 2023.
- Umaya,R., dkk. 2019. *Ritual Numbal Dalam Upacara Ruwatan Bumi Di Kampung Banceuy-Subang (Kajian Liminalitas)*. Jurnal Budaya Etnika.3 (1).(Online),Tersedia:<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/etnika/article/download/1126/745> Diunduh Tanggal 18 November 2023
- Wiratama,N,S., dkk. 2022. *Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019*. . Prosiding Semdikjar. (5).(Online),Tersedia:<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1944> Diunduh Tanggal 14 Juni 2024

- Wiratama,N,S., dkk. 2022. *Perkembangan Museum Airlangga Di Kota Kediri Tahun1991-2019*. Prosiding Semdikjar. (5) (Online), Tersedia: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2417/1498> Diunduh Tanggal 14 Juni 2024
- Wiratama,N,S., dkk. 2022 *Kajian Deskripsi Semiotika Pada Pakaian Khas Kediri*. Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran 8 (1). (Online), Tersedia:<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/18861> Diunduh Tanggal 14 Juni 2024
- Wiratama,N,S., dkk. 2023. *Peran Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama Hindu di Desa Bajulan 1998-2022*. Prosiding Semdikjar. (6).(Online),Tersedia:<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3842> Diunduh Tanggal 14 Juni 2024